



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

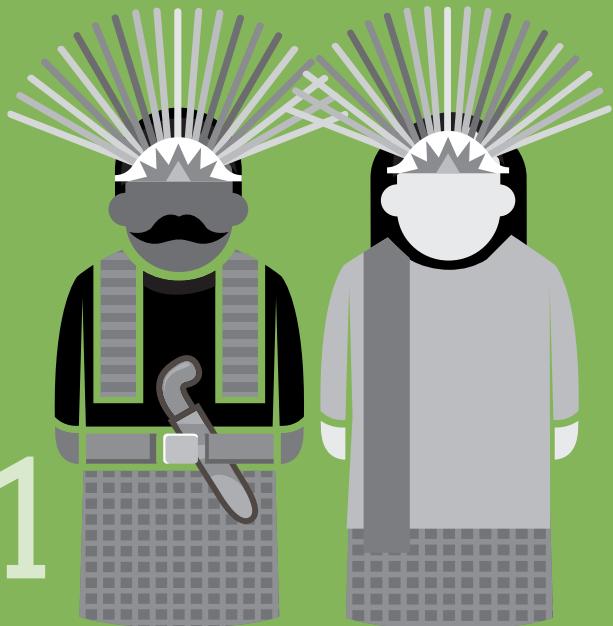


MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Jakarta: Keluarga Betawi



BIPA 1

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Jakarta: Keluarga Betawi

BIPA 1

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta
Keluarga Betawi
BIPA 1**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Meili Sanny Sinaga

Penelaah

Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati,
Paulina Chandrasari Kusuma, Dony Setiawan, Eri Setyowati, Emma L.M. Nababan

Penyunting
Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Meili Sanny Sinaga

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Sinaga, Meili Sanny
499.218 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
24 Membaca Jakarta: Keluarga Betawi BIPA 1/Meili Sanny Sinaga; Emma L.M. Nababan dan
SIN Yolanda Putri Novytasari (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan
b Perbukuan, 2019. ix, 107 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-941-4

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta

bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 1 Silsilah Keluarga	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata ganti orang 2. imbuhan <i>ber-</i> yang memiliki makna ‘punya’
Unit 2 Panggilan dalam Keluarga	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata ganti milik (<i>-ku</i> , <i>-mu</i> , <i>-nya</i>) 2. kata ganti tunjuk <i>ini</i> dan <i>itu</i> 3. ungkapan salam perjumpaan dan perpisahan
Unit 3 Kekerabatan Keluarga	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata kata bilangan tingkat 2. imbuhan <i>-an</i> dengan makna ‘hasil/ sesuatu yang <i>di-</i> ’
Unit 4 Mata Pencaharian	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Keluarga Betawi	tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. kata tanya <i>apa, berapa, kapan</i> 2. kata berimbuhan <i>meng-</i>
Unit 5 Kebiasaan Makan Orang Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata negasi <i>bukan, tidak</i> 2. kata depan <i>ke, di, dari</i>
Unit 6 Kebiasaan Gotong Royong Orang Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata keterangan aspek <i>belum, sudah, akan, sedang</i> 2. kata hubung penambahan <i>dan, atau, lalu</i>
Unit 7 Kebiasaan ketika Ramadan	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata kerja <i>ada</i> 2. kata keterangan waktu
Unit 8 Pendidikan Keluarga Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata keterangan waktu
Unit 9 Karakter Orang Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan ungkapan selamat dan harapan

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 10 Arisan Keluarga Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata penunjuk posisi dan lokasi 2. ungkapan dasar di kelas

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Peta Materi.....	vii
Daftar Isi	ix
Unit 1 Silsilah Keluarga	1
Unit 2 Panggilan dalam Keluarga	11
Unit 3 Kekerabatan Keluarga	21
Unit 4 Mata Pencaharian Keluarga Betawi.....	31
Unit 5 Kebiasaan Makan Orang Betawi.....	41
Unit 6 Kebiasaan Gotong Royong Orang Betawi.....	51
Unit 7 Kebiasaan ketika Ramadan dan Idulfitri	61
Unit 8 Pendidikan Keluarga Betawi	71
Unit 9 Karakter Orang Betawi.....	81
Unit 10 Arisan Keluarga Betawi.....	91
Daftar Pustaka	105
Penulis.....	107



Unit 1

Silsilah Keluarga



Unit ini berisi informasi tentang silsilah keluarga. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Hai, saya Abdul. Saya punya ayah, ibu, dan kakak.



MEL

Hai, saya Atik. Saya punya ayah, ibu, dan adik.

Apa Anda tahu silsilah keluarga? Baca teks ini untuk mengetahui silsilah keluarga!



Teks Unit 1

Silsilah Keluarga Saya



Nama saya Abdul. Dalam keluarga saya ada ayah, ibu, kakak, dan saya. Ayah sebagai kepala keluarga. Ibu, kakak, dan saya sebagai anggota keluarga. Ayah dan ibu adalah orang tua saya. Saya dan kakak adalah anak kandung ayah dan ibu.

Saya pelajar. Saya berambut hitam. Saya bertubuh tinggi. Saya berwajah bulat. Saya bermata sipit. Saya bercita-cita jadi polisi.

Kakak perempuan saya bernama Atik. Dia pelajar. Dia berambut panjang. Dia berwajah lonjong. Dia bermata besar. Dia bercita-cita jadi perawat.

Ayah saya bernama Rohim. Dia dokter. Dia berambut keriting. Dia berkumis. Dia bertubuh gemuk. Dia berwajah bulat. Dia beralis tebal.

Ibu saya bernama Siti. Dia guru. Dia berhidung mancung. Dia berkulit putih. Dia berkacamata. Saya sayang ayah, ibu, dan kakak.

Pelajari kosakata ini!

- silsilah : asal-usul suatu keluarga berupa bagan
- kepala keluarga : orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga
- orang tua : ayah ibu kandung
- anak : generasi kedua atau keturunan pertama
- sayang : amat suka akan ; mengasihi; mencintai



Sumber: deskgram.net

Foto keluarga Betawi yang terdiri atas ayah, ibu, dan dua anak dengan menggunakan pakaian khas Betawi



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Tokoh bermata sipit adalah

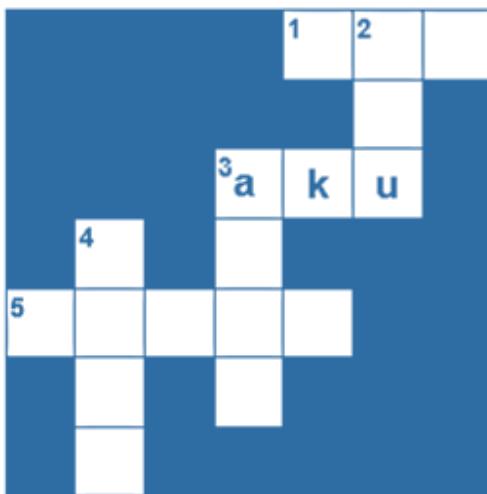
- a. kakak Abdul
- b. Abdul
- c. ayah Abdul
- d. ibu Abdul

1. Tokoh bercita-cita polisi adalah
 - a. ibu Abdul
 - b. ayah Abdul
 - c. Abdul
 - d. kakak Abdul
2. Ayah dan ibu adalah ... kita.
 - a. anak kandung
 - b. Orang tua
 - c. kakak perempuan
 - d. silsilah keluarga
3. Ciri-ciri Atik adalah
 - a. punya rambut panjang
 - b. punya rambut pendek
 - c. punya rambut keriting
 - d. punya rambut ikal
4. Anak Kandung dalam keluarga Abdul adalah
 - a. Atik dan ibu
 - b. Atik dan ayah
 - c. Abdul dan ibu
 - d. Abdul dan Atik
5. Ayah berperan sebagai
 - a. ibu rumah tangga
 - b. kepala keluarga
 - c. anak kandung
 - d. anggota keluarga



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan teka-teki silang ini! Temukan makna kosakata berikut dalam KBBI Daring melalui [kbbi.kemdikbud.go.id!](http://kbbi.kemdikbud.go.id)



Mendatar

1. persona tunggal yang dibicarakan
3. kata ganti orang pertama
5. kata sapaan kepada laki-laki atau perempuan yang lebih tua

Menurun

2. wanita yang telah melahirkan seseorang
3. orang tua kandung laki-laki
4. yang diajak bicara; yang disapa



Saya (kata ganti orang pertama) adalah orang yang sedang berbicara.

Dia (kata ganti orang ketiga) adalah orang yang sedang dibicarakan atau diceritakan.

Selain *saya* dan *dia* ada *kamu* atau *Anda*. *Kamu* atau *Anda* (kata ganti orang kedua) adalah orang yang kita ajak berbicara.

Dalam Teks Unit 1 ada kalimat ini.

- (1) Saya *bermata* sipit.
- (2) Saya *bercita-cita* menjadi polisi.
- (3) Dia *berhidung* mancung.
- (4) Dia *berambut* keriting.
- (5) Dia *berwajah* lonjong.

Anda bisa memakai *ber-* untuk menjelaskan ciri-ciri fisik diri sendiri dan orang lain. *ber-* sama artinya dengan ‘punya’. Jadi, *saya bermata* *sipit* sama artinya dengan ‘saya punya mata sipit’. Kalimat *saya bermata sipit* dan *saya punya mata sipit* dapat Anda ubah menjadi kalimat sederhana *saya sipit*. Saya berfungsi sebagai subjek, sipit adalah predikat.

Coba temukan kalimat dengan imbuhan *ber-* dalam teks. Lalu, ubah menjadi kalimat sederhana.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 1, tulis teks deskripsi tentang silsilah keluarga Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!

Gambar Silsilah Keluarga Anda



Tahukah Anda?



Sumber: artisanalbistro.com

Suku Betawi ada di Jakarta. Suku Betawi berasal dari berbagai etnis. Suku Betawi lahir dari perpaduan kelompok etnis lain yang sudah lebih dulu hidup di Jakarta, seperti Sunda, Melayu, Jawa, Arab, Bali, Bugis, Makassar, Ambon, Manado, Tionghoa, dan India. Suku Betawi juga berasal dari campuran berbagai suku dan bangsa. Perpaduan berbagai suku dapat dilihat dari pakaian. Pakaian adat Betawi merupakan gabungan atau perpaduan dari berbagai kebudayaan seperti Melayu, Arab dan Tionghoa. Pakaian adat ini bisa kita lihat ketika menyaksikan pernikahan orang Betawi. Mempelai pria biasanya akan memakai pakaian adat ini.



Unit 2

Panggilan dalam Keluarga



Unit ini berisi informasi tentang panggilan dalam keluarga. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Ini ibuku. Aku memanggilnya Nyak.

Ini anakku, Nuri.



MEL

Ini anakku, Farhan.

Ini ayahku. Aku memanggilnya Babe.



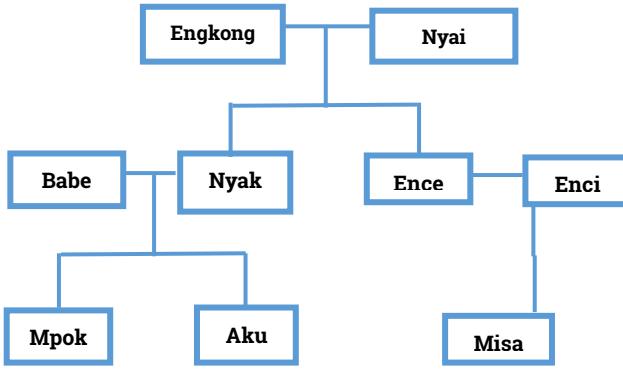
MEL

Apa Anda tahu panggilan dalam keluarga Betawi? Baca teks ini untuk mengetahui tentang panggilan dalam keluarga Betawi!



Teks Unit 2

Panggilan dalam Keluarga Betawi



MEL

Bagan keluarga yang menunjukkan panggilan dalam keluarga Abdul

Aku tinggal dengan keluargaku. Aku menggunakan bahasa Betawi ketika di rumah. Aku memanggil keluargaku dalam bahasa Betawi. Ini panggilan yang biasa kupakai di rumah. *Babe* berarti ayah. *Nyak* berarti ibu. *Mpok* berarti kakak perempuan. Selain di rumah, aku pakai bahasa Betawi ketika berkunjung ke rumah saudara.

Saudaraku terdiri atas kakek, nenek, paman, bibi, sepupu. Aku juga pakai bahasa Betawi ketika menyapa saudaraku. *Engkong* berarti kakek. *Nyai* berarti nenek. *Engkong* dan *nyai* punya dua anak, ibuku dan paman. Paman adalah saudara laki-laki ibu. Aku memanggilnya *Ence*. Suami paman adalah bibi. Aku memanggilnya *Enci*. Anak dari paman dan bibi adalah sepupu. Aku memanggilnya *Misan*. Dia memanggilku *Abang*. Kakek dan nenek memanggil *Cucu* kepada kakak, aku, dan sepupuku. Itu adalah panggilan dalam keluargaku. Apa kamu punya panggilan dalam keluargamu?

Sumber: academia.edu dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- saudara : orang yang bertalian keluarga
tinggal : yang didiami: rumah
sepupu : saudara senenek; anak dari dua bersaudara
panggilan : sebutan nama
anak : generasi kedua atau keturunan pertama



MEL

Foto keluarga besar Betawi



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Panggilan ayah dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Engkong*
- b. *Babe*
- c. *Ence*
- d. *Abang*

1. Panggilan ibu dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Enci*
- b. *Mpok*
- c. *Nyai*
- d. *Nyak*

2. Panggilan kakek dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Engkong*
- b. *Babe*
- c. *Abang*
- d. *Ence*

3. Panggilan kakak perempuan dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Enci*
- b. *Mpok*
- c. *Nyak*
- d. *Nyai*

4. Panggilan paman dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Abang*
- b. *Babe*
- c. *Ence*
- d. *Engkong*

5. Panggilan nenek dalam keluarga Betawi ialah

- a. *Nyai*
- b. *Nyak*
- c. Mpok
- d. Misan



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata ini!

1. keluarga
2. rumah
3. kakak
4. abang
5. kakek

Contoh

paman

Paman saya tinggal di Jakarta.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Mari bermain peran!



MEL



Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

- (1) Aku memanggil**nya** misan.
- (2) Dia memanggil**ku** abang.
- (3) Apa kamu punya panggilan dalam keluarga**mu**?
- (4) **Ini** adalah panggilan yang biasa **kupakai** di rumah.
- (5) **Itu** adalah panggilan dalam keluarg**aku**.

Anda bisa pakai *ku*, *mu*, *nya*. Kata ganti *itu* menerangkan kepemilikan. Selain itu, kata *ini* bisa Anda pakai untuk menunjuk orang yang berada di dekat Anda atau ketika menunjuk foto. Kata ganti *itu* dapat Anda gunakan untuk menunjuk orang yang berada jauh dari Anda.

Ungkapan salam yang dapat Anda gunakan ketika menyapa seseorang.

- (1) *Hai, halo, selamat pagi, selamat siang, selamat sore*, dan *selamat malam* ialah ungkapan yang bisa Anda pakai ketika jumpa orang lain pertama kali. *Selamat pagi, selamat siang, selamat sore*, dan *selamat malam* dapat Anda pakai untuk menyapa seseorang dalam situasi resmi. Anda juga dapat menghilangkan kata selamat untuk menyapa, seperti *pagi, siang*, atau *malam*. *Hai* dan *halo* dapat Anda pakai untuk menyapa orang lain dalam situasi yang tidak resmi.
- (2) *Selamat tinggal, sampai bertemu kembali*, dan *sampai jumpa* ialah ungkapan yang dapat Anda pakai ungkapan mengakhiri percakapan atau hendak berpisah dengan orang lain.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 2, tulis teks deskripsi tentang panggilan dalam keluarga Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!





Tahukah Anda?



MEL

Setiap suku di Indonesia punya bahasa sendiri. Suku Betawi menikah dengan penduduk dari berbagai etnis. Pernikahan itu menghasilkan percampuran budaya. Budaya tersebut ialah Sunda, Melayu, Jawa, Bugis, Flores, Banda, dan Ambon. Pencampuran budaya membuat suku Betawi menyerap bahasa lain. Kata *gue* (saya atau aku), *lu* (kamu), *gocap* (lima puluh), *gopek* (lima ratus) berasal dari Bahasa Tionghoa. Kata *ane* (saya atau aku), *ente* (kamu) berasal dari bahasa Arab. Kata panggilan dalam keluarga Betawi berasal dari campuran bahasa suku lain. *Engkong* (kakek) dan *encing* (paman atau bibi) dari bahasa Hokian. *Uak* (kakak dari ayah atau ibu) dan *uyut* (buyut) dari bahasa Jawa. *Mamang* (paman) dari bahasa Sunda.

Sumber: academia.edu dengan pengubahan

Unit 3

Kekerabatan Keluarga



Unit ini berisi informasi tentang kekerabatan keluarga. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Apakah Anda tahu tentang sistem kekerabatan Betawi? Baca teks ini untuk mengetahui tentang sistem kekerabatan keluarga Betawi!



Teks Unit 3

Sistem Kekerabatan Suku Betawi



MEL

Hubungan kekerabatan berasal dari pertalian darah dan perkawinan. Suku Betawi punya sistem kekerabatan bilateral. Garis keturunan bilateral dari pihak ayah dan ibu. Anggota kerabat suku Betawi terdiri atas ayah, ibu, anak, mantu atau menantu, cucu, kakak, adik, paman, bibi, kakek, nenek dan seterusnya. Hubungan anak terhadap sanak pihak ayah sama dengan pihak ibu.

Masyarakat Betawi mengenal istilah tujuh turunan. Garis keturunan pertama adalah orang tua dari orang tua kakek atau nenek. Garis keturunan kedua adalah orang tua dari kakek atau nenek. Garis keturunan ketiga adalah kakek dan nenek. Garis keturunan keempat adalah ayah, ibu, paman, bibi. Garis keturunan kelima adalah istri atau suami dan ipar. Garis keturunan keenam adalah anak. Garis keturunan ketujuh adalah cucu. Itu adalah sistem kekerabatan dalam keluarga Betawi.

Sumber: academia.edu dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

turunan	: hasil menurunkan
pertalian darah	: hubungan kekerabatan
sanak	: saudara; keluarga
kerabat	: keluarga; anak saudara
ipar	: saudara suami atau istri



MEL

Foto anggota kerabat keluarga Betawi



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓)!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Sistem kekerabatan suku Betawi adalah matrilineal. Pernyataan yang benar: <i>Sistem kekerabatan suku Betawi adalah bilateral.</i>		✓
1.	Hubungan kekerabatan berasal dari ikatan darah dan perkawinan. Pernyataan yang benar:		
2.	Hubungan anak terhadap sanak keluarga piyah ayah tidak sama dengan piyah ibu. Pernyataan yang benar:		
3.	Masyarakat Betawi menyapa dan menyebut sampai tujuh turunan. Pernyataan yang benar:		
4.	Garis keturunan kedua adalah kakek dan nenek. Pernyataan yang benar:		
5.	Garis keturunan ketujuh adalah cucu. Pernyataan yang benar:		



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata ini!

1. suami
2. istri
3. keluarga
4. menantu
5. kerabat

Contoh
masyarakat

Masyarakat Betawi mengenal istilah tujuh turunan.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Perhatikan kalimat-kalimat ini.

- (1) Garis keturunan pertama adalah orang tua dari orang tua kakek atau nenek.
- (2) Garis keturunan kedua adalah orang tua dari kakek atau nenek.
- (3) Garis keturunan ketiga adalah kakek dan nenek.

Anda dapat menggunakan kata *pertama*, *kedua*, dan *ketiga* untuk menjelaskan urutan atau posisi dalam kekerabatan keluarga. Selain itu, Anda dapat pakai *-an* yang bermakna 'hasil dari meng-...-kan'. Misalnya, *turunan* dari kata turun ditambah akhiran *-an* maknanya menjadi 'hasil menurunkan'.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 3, tulis teks deskripsi sederhana tentang anggota kerabat dalam keluarga Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!



Tahukah Anda?

Istilah *menyapa*
dan *menyebut*?



MEL

Suku Betawi mengenal istilah *menyapa* dan *menyebut*. Istilah *menyapa* biasanya untuk memanggil kerabat ketika berbicara dengan saling bertatap muka. Istilah *menyebut* biasanya untuk berbicara tentang kerabat sebagai orang ketiga dalam percakapan. Contohnya, dalam bahasa Indonesia istilah *menyapa* bagi ayah adalah Bapak atau Pak, sedangkan istilah *menyebut* bagi ayah adalah orang tua.

Sumber: academia.edu dengan pengubahan

Unit 4

Mata Pencaharian Keluarga Betawi



Unit ini berisi informasi tentang mata pencaharian keluarga Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Apa saja mata pencaharian keluarga Betawi? Baca teks ini untuk mengetahui berbagai mata pencaharian keluarga Betawi!



Teks Unit 4

Mata Pencaharian Keluarga Betawi



MEL

Namaku Mandra. Aku tinggal di Jakarta. Ayah dan ibuku bekerja setiap hari. Ibuku seorang pegawai swasta. Ibu bekerja di sebuah perusahaan di Jakarta.

Ayah bekerja sebagai pedagang. Ayah berdagang di pasar. Banyak orang bekerja sebagai pedagang dan buruh pabrik di daerah kami. Daerah kami ada di pinggir kota Jakarta.

Paman dan bibiku tinggal di tengah kota Jakarta. Paman bekerja sebagai guru. Paman mengajar di sekolah. Bibi bekerja sebagai kasir. Bibi bekerja di Bank Indonesia.

Kakek dan nenekku tinggal di daerah Bekasi. Tanah di wilayah mereka sangat subur. Mata pencaharian utama masyarakat di daerah itu adalah bertani. Ada yang bertani padi, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Kakek dan nenek bekerja sebagai petani. Mereka punya sawah. Mereka menanam padi di sawah. Aku senang membantu kakek dan nenek ketika musim panen.

Sumber: repositori.kemdikbud.go.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

bekerja : melakukan suatu pekerjaan

pegawai : pekerja di kantor; karyawan

perusahaan : organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha

pasar : tempat orang berjual beli

sawah : tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi



Pegawai



Perusahaan



Pasar



Sawah

MEL



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kakek Mandra tinggal di

- a. Jakarta
- b. Bekasi
- c. Depok
- d. Tangerang

1. Pekerjaan ayah Mandra adalah

- a. petani
- b. pedagang
- c. guru
- d. dokter

2. Paman Mandra bekerja di

- a. sawah
- b. pasar
- c. rumah sakit
- d. sekolah

3. Pekerjaan nenek Mandra adalah

- a. petani
- b. perajin
- c. pedagang
- d. penari

4. Kakek Mandra bekerja di

- a. bank
- b. sekolah
- c. kebun
- d. sawah

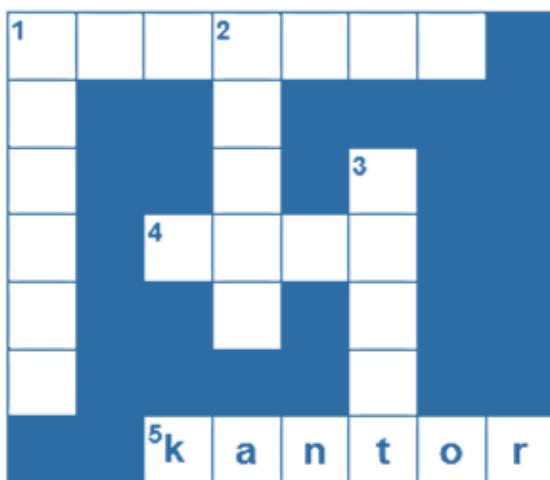
5. Bibi Mandra bekerja di

- a. sekolah
- b. bank
- c. sawah
- d. kebun



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan teka-teki silang ini! Temukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui [kbbi.kemdikbud.go.id!](http://kbbi.kemdikbud.go.id)



Mendatar

1. orang yang pekerjaannya membuat barang kerajinan
4. juru masak; ahli dalam seni boga
5. tempat bekerja

Menurun

1. bangunan tempat memproduksi barang untuk diperdagangkan
2. pemain film
3. pengemudi pesawat terbang; penerbang

Mari bermain peran!



MEL



Anda bisa pakai kata tanya *apa* untuk minta penjelasan atau keterangan. Kata tanya *berapa* bisa Anda pakai untuk menanyakan banyak, jumlah, atau satuan. Kata tanya *kapan* bisa Anda pakai untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya sesuatu keadaan.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Apa* pekerjaanmu, Mandra?

respons: pekerjaanku adalah guru di sekolah.

- (2) *Berapa* lama Anda bekerja di kantor?

respons: aku bekerja selama enam bulan.

- (3) *Kapan* Anda mulai bekerja di rumah sakit?

Respons: aku mulai bekerja sejak tahun lalu.

Untuk membuat kata yang bermakna 'melakukan aktivitas', Anda bisa tambahkan imbuhan *meng-* pada kata dasarnya. Imbuhan *meng-* dapat berubah bunyi sesuai kata dasar yang mengikutinya.

Perhatikan contoh berikut!

- (1) Kakak *mencari* lowongan pekerjaan.

- (2) Paman *mengajar* bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.

Imbuhan *meng-* dan kata dasar *cari* berubah menjadi *mencari* bukan *mengcari*.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 4, tulis teks deskripsi tentang mata pencaharian keluarga Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!





Tahukah Anda?



MEL

Orang Betawi di Jakarta punya beragam profesi. Ada pengusaha, petani, pedagang, pembatik, nelayan, buruh, dan lain sebagainya. Di antara profesi tersebut, ada banyak pengusaha properti. Pengusaha properti di bidang rumah kontrakan. Orang Betawi biasanya punya banyak rumah kontrakan. Mereka mengontrakkan rumah atau menyewakan kos-kosan. Namun usaha di bidang properti ini hanya menjadi pekerjaan sampingan, bukan sebagai pekerjaan utama.

Unit 5

Kebiasaan Makan Orang Betawi



Unit ini berisi informasi kebiasaan makan orang Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Bagaimana kebiasaan makan orang Betawi? Baca teks ini untuk mengetahui berbagai kebiasaan makan orang Betawi!



Teks Unit 5

Kebiasaan Makan



MEL

Pada pagi hari, saya sarapan nasi goreng. Hidangan sarapan biasanya sederhana saja. Sarapan kami sebut *nyarap* dalam bahasa Betawi. Kebiasaan *nyarap* biasanya pada pukul 06.00—10.00.

Pada pukul 13.00, saya makan siang. Saya makan bersama ibu dan kakak. Kami makan ayam goreng, terung sambal, dan lalap. Hidangan makan siang biasanya lebih lengkap daripada nyarap. Makan siang biasanya pada pukul 12.00—13.30.

Makan malam biasanya pada pukul 18.00—20.30. Kami makan ikan gurami goreng, sayur asem, sambal, dan rempeyek. Setelah itu kami makan buah. Saya tidak makan sambal. Itu bukan karena sambalnya tidak enak. Sambal itu pedas. Saya tidak bisa makan pedas. Makan malam kami sebut juga dengan *makan besar*. Saya biasanya *makan besar* bersama ayah, ibu, dan kakak.

Sumber: jakarta.go.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

lalap : daun-daun muda, mentimun, yang dimakan bersama-sama dengan sambal dan nasi

gurami : ikan air tawar atau payau, hidup di dasar perairan tropis

sayur : masakan yang berkuah

ayam : unggas yang pada umumnya tidak dapat terbang

teh : pohon kecil, tumbuh di alam bebas, pucuknya dilayukan dan dikeringkan untuk dibuat minuman



MEL

Makanan yang terdiri atas ayam goreng, lalap, dan sambal



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Penulis sarapan dengan makan

- a. nasi uduk
 - b. nasi goreng
 - c. ayam goreng
 - d. teh
1. Penulis ... pada pukul 20.00.
- a. sarapan
 - b. makan malam
 - c. makan siang
 - d. makan pagi
2. Ayah penulis dapat ikut kumpul makan bersama ketika
- a. sarapan
 - b. makan siang
 - c. nyarap
 - d. makan malam
3. Makan siang biasanya berlangsung antara pukul
- a. 12.00—13.30
 - b. 24.00—24.30
 - c. 12.10—13.32
 - d. 11.50—13.30
4. Nyarap disebut juga
- a. makan malam
 - b. makan besar
 - c. makan siang
 - d. sarapan
5. Yang termasuk hidangan makan malam penulis ialah
- a. gurami goreng, ayam goreng
 - b. sayur asem, timun sambal
 - c. rempeyek, gurami goreng
 - d. rempeyek, ayam sambal



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata ini!

1. sarapan
2. makan siang
3. makan malam
4. sayur
5. buah

Contoh

ayam goreng

Saya suka makan ayam goreng.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Anda bisa pakai kata *bukan* dan *tidak* untuk menyangkal. *Bukan* adalah sangkalan untuk kata benda dan kata keterangan. *Tidak* adalah sangkalan kata kerja atau kata sifat.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Itu *bukan* ayam goreng. Ini ayam bakar.
- (2) Itu *bukan* karena sambalnya *tidak* enak.
- (3) Aku *tidak* makan nasi.
- (4) Aku *tidak* makan sambal.

Anda bisa pakai kata depan *di*, *ke*, *dari* yang menyatakan tempat, penulisannya harus dipisah dari kata yang berada di belakangnya atau tempat yang dimaksudkan. *Di* bisa Anda pakai untuk menjelaskan posisi tempat berada. *Ke* bisa Anda pakai untuk menjelaskan arah tempat. *Dari* bisa Anda pakai untuk menjelaskan asal.





Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 5, tulis teks deskripsi tentang kebiasaan makan dalam keluarga Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!



Tahukah Anda?



MEL

Masyarakat Betawi punya beberapa pantangan ketika makan. Pantangannya tidak boleh menimpa piring kotor. Menimpa adalah menyusun dua atau lebih piring ke atas. Menimpa piring dianggap dapat mempersulit rezeki. Makan tidak boleh *nyiplak*. *Nyiplak* adalah mengunyah makanan dengan mulut yang berbunyi. Makan tidak boleh sambil berbicara. Makan sampai terlalu kenyang juga tidak boleh. Itu adalah pantangan-pantangan ketika makan bagi masyarakat Betawi.

Sumber: jakarta.go.id dengan pengubahan





Unit 6

Kebiasaan Gotong Royong Orang Betawi



Unit ini berisi informasi kebiasaan gotong royong orang Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Mau ke mana, Bu?

Kami mau kerja bakti.

Oh, iya, saya lupa.

Kalau
begitu, ayo
ikut, Bu. Biar



MEL

Apa Anda tahu gotong royong? Baca teks ini untuk mengetahui pengertian dan kebiasaan gotong royong orang Betawi!



Teks Unit 6

Gotong Royong



MEL

Gotong royong disebut juga *paketan* dalam bahasa Betawi. *Paketan* adalah bekerja bersama secara sukarela. Masyarakat Betawi meyakini pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama pasti dapat diselesaikan dengan baik. Mereka dinasihati agar mau bekerja sama dan bersatu melakukan pekerjaan.

Ada dua jenis *paketan* bagi masyarakat Betawi. Ada *paketan* untuk kepentingan pribadi. Ada *paketan* untuk kepentingan umum. *Paketan* pribadi berupa membangun rumah, pindah rumah, *paketan* perkawinan, *paketan* tahlilan, *paketan* tani. *Paketan* untuk kepentingan umum berupa *paketan* membersihkan lingkungan, *paketan* siskamling, *paketan* membersihkan tempat ibadah, *paketan* membangun rumah ibadah, dan *paketan* membuat jalan atau jembatan baru.

Sumber: repositori.kemdikbud.go.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

kerja bakti : kerja bergotong royong tanpa upah (untuk
kepentingan bersama)

jembatan : jalan (dari bambu, kayu, beton, dan sebagainya)
yang direntangkan di atas sungai; titian besar

tahlilan : pembacaan ayat-ayat suci Alquran untuk
memohonkan rahmat dan ampunan bagi arwah
orang yang meninggal

sukarela : dengan kemauan sendiri; dengan rela hati

nasihat : ajaran atau pelajaran baik; anjuran yang baik



Sumber: depoktren.com

Kegiatan kerja bakti membersihkan jalan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

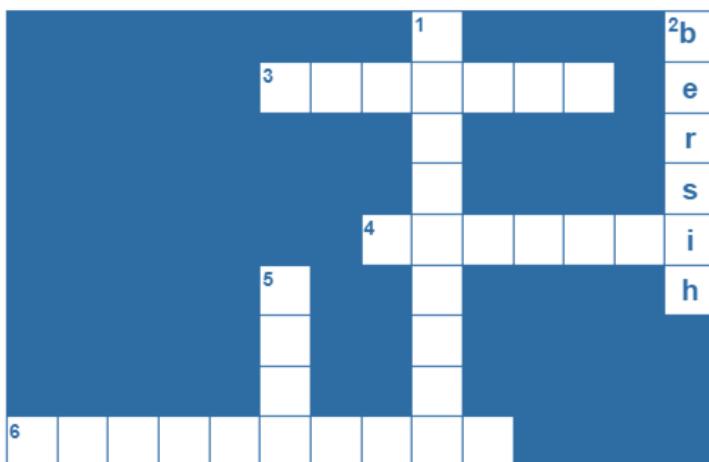
Paketan adalah bekerja bersama secara

- a. terpaksa c. berat hati
 - b. sukarela d. ikut-ikutan
1. Gotong royong dalam bahasa Betawi disebut
 - a. tahlilan c. kerja bakti
 - b. siskamling d. *paketan*
 2. Pekerjaan yang berat jika dikerjakan ... pasti dapat diselesaikan dengan baik.
 - a. berdua c. bersama
 - b. sepihak d. sendiri
 3. Jenis *paketan* bagi masyarakat Betawi ialah
 - a. individu dan umum c. umum dan khusus
 - b. individu dan kelompok d. individu dan golongan
 4. Jenis *paketan* yang bukan untuk kepentingan pribadi ialah
 - a. *paketan* perkawinan c. *paketan* tani
 - b. *paketan* tahlilan d. *paketan* siskamling
 5. Jenis *paketan* yang bukan untuk kepentingan umum ialah
 - a. *paketan* membuat jembatan c. membersihkan jalan
 - b. membangun rumah ibadah d. membersihkan rumah



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan teka-teki silang ini! Temukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!



Mendatar

3. gotong royong dalam bahasa Betawi.
4. manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri)
6. sistem keamanan lingkungan

Menurun

1. tugas kewajiban; hasil bekerja; perbuatan
2. bebas dari kotoran
5. untuk orang banyak; (untuk orang) siapa saja

Mari bermain peran!



MEL



Anda dapat menggunakan kata keterangan aspek untuk memberikan keterangan ataupun penjelasan tentang waktu berlangsungnya suatu peristiwa atau kejadian, baik yang sedang atau tengah berlangsung maupun yang sudah berlangsung.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Ayah kami **belum** pulang dari kantor.
- (2) Saya **sudah** selesai membersihkan kamar adik.
- (3) Gotong-royong **akan** mulai jam delapan pagi ini.
- (4) Aku **sedang** membersihkan parit ketika paman kami datang dari desa.

Anda dapat menggunakan kata hubung penambahan *dan* untuk menyatakan 'gabungan biasa'.

Perhatikan contoh berikut.

- (1) *Ibu pergi gotong royong*
Ayah pergi gotong royong

dapat digabung menjadi 'Ibu dan ayah pergi gotong royong. Kata *dan* menunjukkan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara bersamaan oleh satu orang yang sama atau lebih.

- (2) *Kami menyapu rumah*
kami mencuci pakaian

dapat digabung menjadi 'Kami menyapu rumah lalu mencuci pakaian'. Kata *lalu* menunjukkan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara berurut.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 6, tulis teks deskripsi tentang kebiasaan yang mirip dengan kegiatan gotong-royong di daerah Anda di daerah Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!





Tahukah Anda?



Sumber: penggarit.desa.id

Paketan disebut juga *nyambat*. Warga yang tak ikut *nyambat* biasanya akan dikucilkan. Ketika orang tersebut mengundang warga untuk acara nikahan atau tahlilan, warga akan enggan datang. Hal itu semacam hukuman masyarakat terhadap warga yang tak ikut kegiatan kemasyarakatan. *Paketan* atau *nyambat* dapat membuat masyarakat Betawi kompak dan menyatu.

Sumber: repositori.kemdikbud.go.id dengan pengubahan

Unit 7

Kebiasaan ketika Ramadan dan Idulfitri



Unit ini berisi informasi kebiasaan ketika Ramadan dan Idulfitri. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Apa Anda pernah dengar tentang Ramadan dan Idulfitiri? Baca teks ini untuk mengetahui pengertian dan kebiasaan tentang Ramadan dan Idulfitiri!



Teks Unit 7

Tradisi Ramadan dan Idulfitri Suku Betawi



MEL

Masyarakat Betawi di Jakarta punya tradisi menjelang Ramadan dan Idulfitri. Ziarah kubur dan *padusan* adalah tradisi menjelang Ramadan. Memukul beduk adalah tradisi ketika puasa. Beduk menandakan waktu buka puasa telah tiba. Ada juga tradisi *motong kebo andilan*. Kebo berarti kerbau. *Motong kebo andilan* merupakan kebiasaan mengumpulkan uang untuk beli kerbau. Kerbau akan disembelih dan dibagikan ketika Idulfitri.

Pada hari pertama Idulfitri umat muslim melaksanakan salat idul fitri di masjid pada pukul 06.30. Selesai salat, mereka biasanya sungkem kepada keluarga serumah, kemudian mengunjungi kerabat bergantian. Ketika Idulfitri biasanya ada hari libur panjang. Libur panjang ini dapat dimanfaatkan liburan dengan keluarga.

Sumber: republika.co.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- sahur : makan pada dini hari bagi orang-orang yang akan menjalankan ibadah puasa
- Idulfitri : hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadan
- beduk : gendang besar (di surau atau masjid yang dipukul untuk memberitahukan waktu salat)
- Ramadan : bulan ke-9 tahun Hijriah (29 atau 30 hari), pada bulan ini orang Islam yang sudah akil balig diwajibkan berpuasa
- ziarah : kunjungan ke tempat yang dianggap keramat atau mulia (makam dan sebagainya)



MEL

Kegiatan berlibur ketika Idulfitri



Uji Pemahaman

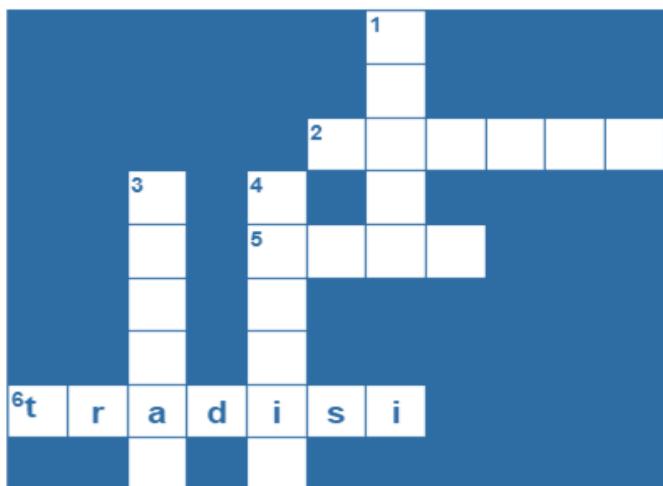
Setelah membaca Teks Unit 7, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan ini dengan memberi tanda centang (✓)!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Memukul beduk ialah tradisi ketika arisan.		✓
	Pernyataan yang benar: <i>Memukul beduk ialah tradisi ketika puasa.</i>		
1.	Keramas merang adalah tradisi menjelang Ramadan		
	Pernyataan yang benar:		
2.	Olahan daging kerbau dibagikan kepada seluruh orang kampung.		
	Pernyataan yang benar:		
3.	Memukul beduk bukan merupakan tradisi masyarakat Betawi dalam menyambut bulan Ramadan.		
	Pernyataan yang benar:		
4.	Beduk digunakan masyarakat Betawi untuk membangunkan umat muslim ketika Ramadan tiba.		
	Pernyataan yang benar:		
5.	<i>Motong kebo andilan</i> adalah tradisi menyembelih kambing.		
	Pernyataan yang benar:		



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan teka-teki silang ini! Temukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui [kbbi.kemdikbud.go.id!](http://kbbi.kemdikbud.go.id)



Mendatar

2. bagian tubuh binatang sembelihan yang dijadikan makanan
5. para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama
6. adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.

Menurun

1. salah satu rukun Islam berupa ibadah menahan diri atau berpantang makan, minum, dan segala yang membatkalkannya
3. hasil mengolah
4. penganut agama Islam



Anda bisa pakai kata *ada* yang bermakna ‘hadir, tersedia, dan punya’ dalam sebuah kalimat.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Selain tradisi ziarah kubur, *ada* juga tradisi padusan.
- (2) *Ada* yang tidak melakukannya sama sekali

Anda bisa pakai kata keterangan waktu *kemarin* dan *sejak*, *sekarang* untuk menunjukkan tindakan sudah lewat atau terjadi. *Sekarang* menunjukkan tindakan sedang berlangsung. *Besok* dan *nanti* menunjukkan tindakan belum terjadi.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Kemarin* saya sudah ziarah bersama keluarga.
- (2) *Sejak* itu, kami sudah melakukan semua tradisi menjelang ramadan.
- (3) *Sekarang* ibu memasak hidangan buka puasa.
- (4) Kami *sekarang* sedang berkumpul untuk merayakan Idulfitri.
- (5) Saya pergi ke rumah nenek *besok*.
- (6) Kami *nanti* akan mengadakan acara munggahan.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 7, tulis teks deskripsi tentang tradisi hari besar di daerah Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!



Tahukah Anda?



MEL

Munggah berasal dari kata unggah. Munggah berarti naik ke atas. Dalam tradisi Betawi, munggahan adalah hari-hari terakhir sebelum datangnya Ramadan. Menurut kebiasaan, anak dan menantu akan datang membawakan makanan ke rumah orang tuanya. Makanan munggahan bisa berupa yang sudah matang ataupun masih mentah. Munggahan adalah tradisi baik sebagai penyambung silaturahmi kepada orang tua. Dalam suasana itu biasanya mereka akan mendoakan si anak agar bertambah rezekinya.

Sumber: kompasiana.com dengan pengubahan



Unit 8

Pendidikan Keluarga Betawi



Unit ini berisi informasi pendidikan keluarga Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



MEL

Apa yang biasa dilakukan oleh keluarga Betawi setelah pulang sekolah? Baca teks ini untuk mengetahui tentang pendidikan keluarga Betawi!



Teks Unit 8

Pendidikan bagi Masyarakat Betawi



MEL

Pola pendidikan masyarakat Betawi sudah mengalami kemajuan. Bagi masyarakat Betawi, keberhasilan adalah ketika mereka menyelesaikan pendidikan agama. Perbedaan orientasi ini sering membuat salah paham. Orang mengira bahwa masyarakat Betawi kurang menghargai pendidikan. Mereka justru sangat menghargai dasar-dasar pendidikan.

Pendidikan agama yang didapat orang Betawi dari pendidikan pola pesantren merupakan pembelajaran akhlak mulia. Agama Islam punya peran yang sangat penting. Bagi masyarakat Betawi, agama Islam menentukan tingkah laku pola kehidupan mereka sehari-hari. Masyarakat Betawi sangat percaya akan pendidikan karena dalam agama Islam ada ajaran untuk mencari ilmu. Orangtuanya mendidik anak-anak mereka untuk menyeimbangkan antara pendidikan formal dan agama.

Sumber: repositori.kemdikbud.go.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

mengaji : mendaras (membaca) Alquran; belajar membaca tulisan Arab

Alquran : kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw

pendidikan : segenap bentuk pendidikan atau pelatihan yang formal diberikan secara terorganisasi dan berjenjang

ajaran : segala sesuatu yang diajarkan; nasihat

pesantren : asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji



MEL

Foto anak-anak di pesantren



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan ini dengan memberi tanda centang (✓)!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Pola pendidikan masyarakat Betawi sudah mengalami kemunduran. Pernyataan yang benar: <i>Pola pendidikan masyarakat Betawi sudah mengalami kemajuan.</i>		✓
1.	Orientasi pendidikan masyarakat Betawi pada zaman dahulu sangat mementingkan pelajaran agama Pernyataan yang benar:		
2.	Pendidikan formal lebih penting daripada pendidikan agama. Pernyataan yang benar:		
3.	Belajar agama sangat penting bagi masyarakat Betawi. Pernyataan yang benar:		
4.	Keberhasilan bagi masyarakat Betawi adalah ketika mereka menyelesaikan pendidikan tinggi. Pernyataan yang benar:		
5.	Anak-anak Betawi biasanya belajar di pesantren pada sore hari Pernyataan yang benar:		



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata ini!

1. sekolah
2. belajar
3. universitas
4. akhlak
5. ilmu

Contoh
pendidikan
Pendidikan sangat penting bagi saya.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



1. Anda dapat menggunakan kata keterangan waktu *kemarin*, *lalu* atau *yang lalu*, *tadi* untuk menerangkan tindakan sudah lewat. Perhatikan contoh kalimat berikut!
 - (1) *Kemarin* saya pergi ke sekolah.
 - (2) Ayah sudah tiba satu jam *yang lalu*.
 - (3) Ibu membeli seragam sekolah *tadi* siang.
2. Anda dapat menggunakan kata keterangan waktu *hari ini* dan *sekarang* untuk menerangkan tindakan sedang berlangsung. Perhatikan contoh kalimat berikut!
 - (1) Paman datang *hari ini*.
 - (2) *Sekarang* Andi bermain gitar.
3. Anda dapat menggunakan kata keterangan waktu *besok* atau *esok*, *nanti*, *lusa* untuk menerangkan tindakan belum terjadi. Perhatikan contoh kalimat berikut!
 - (1) *Besok* saya akan menanam bunga mawar.
 - (2) Dua jam *nanti* kereta akan berangkat.
 - (3) Saya akan mengembalikan buku itu *lusa*.



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 8, tulis teks deskripsi tentang pendidikan di daerah Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!





Tahukah Anda?



Sumber: fimela.com

Pengaruh film "Si Doel Anak Sekohan" memberi perspektif baru atas stereotip 'Orang Betawi identik dengan jagoan main otot saja, pemalas, dan mengandalkan hidup hanya dari jual tanah.' Doel melakukan hal yang sebaliknya. Dia memutuskan merantau ke kota untuk mengejar cita-cita dan cintanya pada seorang gadis. Ayah Doel menginginkan anaknya menjadi sosok yang sukses. Lalu, Doel lulus dengan menyandang gelar sarjana teknik atau insinyur. Prestasi Doel membuat orang tuanya bangga.

Sumber: cnnindonesia.com dengan pengubahan



Unit 9

Karakter Orang Betawi



Unit ini berisi informasi karakter orang Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



Apa Anda pernah
mengobrol dengan
orang Betawi?



Jika pernah,
bagaimana menurut
Anda karakter orang
Betawi

MEL

Berikut ini ada informasi tentang karakter orang Betawi dalam surat yang ditulis Yuko. Mau tahu bagaimana karakter mereka? Silakan baca surat berikut!



Teks Unit 9

Surat untuk Teman

Hai, Dina

Apa kabar? Selamat, ya, atas pernikahanmu. Semoga kamu bahagia. Maaf, aku tidak bisa datang ke acara pernikahanmu karena masih di Tokyo.

Dina, sekarang aku tinggal di Jakarta untuk bekerja. Aku tinggal di rumah keluarga temanku. Mereka orang Betawi. Awalnya aku takut. Ketika berbicara, mereka seperti sedang marah karena bersuara keras. Namun, sekarang aku mengerti. Itu hanya karakter mereka. Sebenarnya mereka ramah dan terbuka. Mereka bisa menerima perbedaan.

Selain itu, mereka berbicara apa adanya. Kalau suka, mereka bilang suka. Kalau tidak suka, mereka bilang tidak suka. Jadi, mereka jujur.

Baiklah, Dina. Sudah dulu, ya. Mudah-mudahan kita bisa bertemu di Jakarta. Aku tunggu kabar dari kamu.

Salam hangat,
Yuko



Pelajari kosakata ini!

bahagia : keadaan atau perasaan senang dan tenteram

takut : tidak berani (berbuat, menempuh, menderita, dan sebagainya)

ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

terbuka : tidak tertutup; tersingkap

jujur : lurus hati; tidak berbohong



MEL

Ekspresi bahagia



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo, uji pemahaman Anda! Lengkapi pertanyaan ini!

Contoh

Yuko meminta maaf karena
tidak datang ke acara pernikahan Dina.

1. Bagaimana karakter orang Betawi dalam Teks Unit 9?
-

2. Mengapa Yuko mengucapkan selamat kepada Dina?
-

3. Apa harapan Yuko?
-

4. Mengapa Yuko mengatakan orang Betawi bersikap terbuka?
-

5. Apa kalimat harapan dalam Teks Unit 9?
-





Kosakata

Berikut ini adalah kosakata yang diambil dari Teks 9. Untuk memperkaya kosakata Anda, ganti kata-kata yang bercetak miring! Gunakan KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id untuk menemukan kata atau frasa yang cocok dengan konteks kalimat!

Aku tinggal di rumah keluarga temanku. Mereka orang Betawi. awalnya aku *takut* (1). (2) *Karakter* mereka baik dan (3) *ramah*. Mereka juga (4) *jujur*, suka berbicara apa adanya. Kalau suka, mereka bilang suka. Kalau tidak suka, mereka (5) *bilang* tidak suka. Aku (6) *senang* tinggal bersama mereka.

Soal

Aku tinggal di rumah keluarga temanku. Mereka orang Betawi.

awalnya aku waspada (2) _____ mereka baik dan (3)

_____ . Mereka juga (4) _____ , suka berbicara

apa adanya. Kalau suka, mereka bilang suka. Kalau tidak suka,

mereka (5) _____ tidak suka. Aku (6) _____

tinggal bersama mereka.



Dalam Teks Unit 9 ada ungkapan *Selamat, ya atas pernikahanmu*. Anda dapat menggunakan ungkapan itu untuk orang yang baru menikah. Jika Anda ingin memberi selamat untuk hal lain, gunakan kata *selamat*.

Ada beberapa situasi yang membutuhkan ucapan selamat dan harapan yang diberikan. Situasi tersebut adalah ketika seseorang mendapatkan kabar atau sesuatu yang baik dan ketika seseorang menunggu atau mengharapkan kabar atau sesuatu yang baik, maka Anda dapat menucapkan kata *selamat...* dan *semoga....*

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Selamat* menempuh hidup baru. *Semoga* bahagia selalu!
- (2) *Selamat* atas pertunangannya. *Semoga* lancar sampai hari pernikahan!



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 9, tulis teks deskripsi berupa surat balasan untuk Yuko. Jangan lupa, beri ucapan selamat kepada Yuko. Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!

Yuko yang baik,

Temanmu,

Dina



Tahukah Anda?



Sumber: artisanalbistro.com

Setelah menikah, pasangan Betawi belum boleh tinggal satu rumah. Sehari setelah nikah, *tuan raje mude* (pengantin pria) boleh menginap di rumah *none mantu* (pengantin wanita) tetapi mereka belum boleh tidur sekamar. Meski begitu, kewajiban sebagai istri harus dijalankan, seperti melayani suami untuk makan, minum, dan menyiapkan peralatan mandi. Setelah tiga hari menikah, suami boleh menjemput istri untuk tinggal di rumahnya.

Sumber: hipwee.com dengan pengubahan



Unit 10

Arisan Keluarga Betawi



Unit ini berisi informasi arisan keluarga Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



Apa itu arisan? Baca teks ini untuk mengetahui tentang arisan pada keluarga Betawi!



Teks Unit 10

Arisan Bagi Masyarakat Betawi



Suku Betawi melakukan arisan agar bisa saling berkunjung. Arisan ialah mengumpulkan uang bernilai sama secara teratur sesuai periode waktu yang ditentukan. Setelah uang terkumpul, salah satu anggota arisan akan keluar sebagai pemenang. Arisan dinyatakan selesai apabila semua anggota sudah menerima uang.

Penentuan pemenang dilakukan dengan cara undian atau kesepakatan bersama. Penentuan pemenang arisan lewat undian dilakukan dengan mengambil kocokan berisi nama-nama yang mengikuti arisan. Penentuan pemenang lewat kesepakatan bersama adalah dengan cara musyawarah. Semua peserta arisan akan berunding menyusun nama penerima giliran arisan dari pertama hingga akhir. Arisan dengan kocokan dan kesepakatan sama-sama menuliskan mengenai rekap dana dan nama pada sebuah buku atau kertas arisan.

Sumber: budayajawa.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- | | |
|-------------|--|
| kocokan | : hasil mengocok |
| undian | : sesuatu yang diundi |
| kesepakatan | : perihal seia sekata |
| giliran | : pertukaran (pergantian) dengan teratur |
| dana | : uang yang disediakan untuk suatu keperluan |



MEL

Kocokan tempat undian arisan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan ini dengan memberi tanda centang (✓)!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Arisan adalah berkumpul untuk makan.		✓
	Pernyataan yang benar: Arisan adalah mengumpulkan uang secara teratur		
1.	Nama anggota arisan biasanya ditulis di surat pernyataan.		
	Pernyataan yang benar:		
2.	Cara masyarakat Betawi mempertahankan tali silaturahmi adalah mengikuti arisan.		
	Pernyataan yang benar:		
3.	Penentuan pemenang arisan dengan cara musyawarah adalah dengan cara berebut.		
	Pernyataan yang benar:		
4.	Penentuan giliran arisan adalah dengan kocokan atau kesepakatan bersama.		
	Pernyataan yang benar:		
5.	Arisan dikatakan selesai ketika semua anggota arisan sudah mendapatkan giliran.		
	Pernyataan yang benar:		



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata ini!

1. berkunjung
2. periode
3. uang
4. kesepakatan
5. giliran

Contoh
arisan

Ibu suka ikut arisan.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Mari bermain peran!

Rumah ibu Atun di kanan. Di depan rumah ibu Atun ada pohon mangga.

Permisi, Pak. Di mana rumah Bu Atun?



Maaf, tolong diulang.
Saya belum mengerti.

Rumah ibu Atun di kanan. Di depan rumah ibu Atun ada pohon mangga.

Oh, baiklah. Terima kasih, Pak.

Sama-sama, Bu.



Anda dapat menggunakan kata depan *di* untuk menerangkan posisi dan lokasi dari suatu benda atau bangunan.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

1. Buku itu berada *di atas* meja.
2. pulpen itu berada *di bawah* kursi.
3. Rumahku berada *di kanan* jalan.
4. Ibu-ibu arisan *di dalam* rumah.

Jika Anda ingin menggunakan ungkapan dasar di kelas, Anda dapat mengikuti pola kalimat di bawah ini.

1. Ungkapan untuk menanyakan suatu hal yang belum diketahui.

Contoh: *Saya mau bertanya*, di mana letak kantor guru?

2. Ungkapan untuk pemisian atau meminta izin ke toilet.

Contoh: *Aku izin ke belakang* dulu, ya.

3. Ungkapan untuk meminta bantuan orang lain mengulangi perkataan yang baru saja diucapkan.

Contoh: *Tolong ulangi* informasi yang baru Anda katakan.

4. Ungkapan untuk meminta izin untuk melakukan sesuatu hal.

Contoh: *Permisi*, Bu, bolehkah saya masuk?

5. Ungkapan rasa syukur setelah menerima kebaikan dalam bentuk apapun.

Contoh: *Terima kasih* atas bantuannya.

Ungkapan permintaan ampun atau penyesalan atas suatu kesalahan. Contoh: *Maaf*, saya menjatuhkan



Uji Pemahaman

Baca ulang Teks Unit 10, tulis teks deskripsi tentang tradisi atau kebiasaan di daerah Anda! Gunakan pengetahuan kebahasaan yang sudah Anda pelajari pada unit ini!





Tahukah Anda?



Sumber: mapan.id

Selain arisan uang, ada juga arisan barang. Anggota arisan menyertakan barang yang sudah disepakati sejak awal. Barang tersebut sudah dipatok jenis dan harganya. Ketua arisan biasanya menentukan nominal harga barangnya. Cara kerjanya sama dengan arisan uang. Setiap anggota arisan akan bergiliran mendapatkan barang yang sudah dikumpulkan. Arisan dinyatakan berakhir bila semua anggota sudah mendapat giliran.

Sumber: mapan.id dengan pengubahan

Kunci Jawaban

Sesuaikan jawaban Anda dengan kunci jawaban ini! Apakah jawaban Anda semua benar? Apabila semua jawaban Anda benar, Anda luar biasa! Kalau ada jawaban yang salah, jangan putus asa! Coba lagi!

Unit 1

Uji Pemahaman

1. c
2. b
3. a
4. d
5. b

Teka-Teki Silang

Mendatar

1. dia
3. aku
5. kakak

Menurun

2. ibu
3. ayah
4. kamu

Unit 2

Uji Pemahaman

1. d
2. a
3. b
4. c
5. a



Unit 3

Uji Pemahaman

1. Benar
2. Salah. Hubungan anak terhadap sanak keluarga pihak ayah sama dengan pihak ibu.
3. Benar
4. Salah. Garis keturunan ketiga adalah kakek dan nenek.
5. Benar

Unit 4

Uji Pemahaman

1. b
2. d
3. a
4. d
5. b

Teka-Teki Silang

Mendatar

1. perajin
4. koki

Menurun

1. pabrik
2. aktor
3. pilot

Unit 5

Uji Pemahaman

1. b
2. d
3. a
4. d
5. c

Unit 6

Uji Pemahaman

1. d
2. c
3. a
4. d
5. d

Teka-Teki Silang

Mendatar

3. paketan
4. pribadi
6. siskamling

Menurun

1. pekerjaan
2. bersih
5. umum

Unit 7

Uji Pemahaman

1. Benar
2. Benar
3. Salah. Memukul beduk merupakan tradisi masyarakat Betawi dalam menyambut bulan Ramadan.
4. Salah. Beduk digunakan masyarakat Betawi untuk membangunkan umat muslim ketika buka puasa tiba.
5. Salah. *Motong kebo andilan* adalah tradisi menyembelih kerbau.

Teka-Teki Silang

- Mendatar
- 2. daging
- 5. umat
- 6. tradisi

Menurun

- 1. puasa
- 3. olahan
- 4. muslim

Unit 8

Uji Pemahaman

- 1. Benar
- 2. Salah. Pendidikan formal sama pentingnya dengan pendidikan agama.
- 3. Benar
- 4. Salah. Keberhasilan bagi masayarakat Betawi adalah ketika mereka menyelesaikan pendidikan agama.
- 5. Benar

Unit 9

Uji Pemahaman

- 1. Ramah, terbuka dan jujur.
- 2. Dina menikah.
- 3. Bisa bertemu di Jakarta.
- 4. suka berbicara apa adanya
- 5. mudah-mudahan kita bisa bertemu di Jakarta.

Unit 10

Uji Pemahaman

- 1. Salah
Nama anggota arisan biasanya ditulis di buku.
- 2. Benar
- 3. Salah
Penentuan pemenang arisan dengan cara musyawarah adalah dengan cara berunding.
- 4. Benar
- 5. Benar

Daftar Pustaka

- Apa Itu Arisan Barang ?. 2019. (www.mapan.id, diakses: 1 Juli 2019).
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Arti dan fungsi upacara tradisional daur hidup pada masyarakat Betawi. 2019 (www.repositori.kemdikbud.go.id, diakses: 10 Juni 2019).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Bandung: Kiblat.
- Kata Sapaan dalam Struktur Keluarga Betawi Berdasarkan Tingkatan Umur. 2019. (www.academia.edu, diakses: 15 Juni 2019).
- Keluarga Mahasiswa Betawi. 2019. (www.serikatnews.com, diakses: 9 Juni 2019).
- Moeliono, dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Munggahan: Tradisi Masyarakat Betawi. 2019. (www.kompasiana.com, diakses: 8 Juni 2019).
- Mustakim, dkk. 2016 Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Pakaian Adat Betawi.2019.(www.artisanalbistro.com, diakses 5 Juli 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.

Perilaku Makan Orang Betawi. 2019. (www.jakarta.go.id, diakses: 20 Juni 2019).

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Semangat Gotong Royong dengan Kerja Bakti di Cipayung.2019.(www.depoktren.com, diakses 2 Agustus 2019).

Si Doel Anak Sekolahan.2019. (jurnal.unpad.ac.id, diakses: 11 Juni 2019).

Si Doel, Pendobrak Stereotipe Anak Betawi. 2019. (www.cnnindonesia.com, diakses: 9 Juni 2019).

Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tradisi Arisan Betawi. 2019. (budayajawa.id, diakses: 2 Juli 2019).

Tradisi Mandi Merang Warga Betawi Menyambut Ramadhan. 2019. (www.republika.co.id, diakses: 28 Juni 2019).

Penulis



Meili Sanny Sinaga, S.Pd. lahir di Pematangsiantar pada 29 Mei 1991. Lulusan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Negeri Medan ini mulai bekerja menjadi staf Bidang Diplomasi pada tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis turut serta dalam tim pengiriman pengajar BIPA ke kawasan Asia Pasifik dan Afrika (ASPASAF). Penulis dapat dihubungi melalui pos-el meili.sanny@kemdikbud.go.id.



**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 [badanbahasa.kemdikbud.go.id](https://twitter.com/badanbahasa)

 [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa)

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [@badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

ISBN 978-602-437-941-4

